

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia adalah salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA). Dalam pembelajarannya, kimia menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik agar dapat memperdalam pengetahuannya tentang ilmu kimia. Materi pelajaran kimia di SMA banyak berisi konsep-konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkung reaksi – reaksi kimia dan perhitungan yang dianggap oleh siswa merupakan materi yang sulit. Salah satu materi yang dianggap sulit bagi siswa ialah Hukum Dasar Kimia.

Materi hukum dasar kimia merupakan materi kelas X di SMA. Di SMA Negeri 37 Halmahera Selatan, materi hukum dasar kimia diajarkan di kelas X pada semester ganjil. Lukman A.R. Laliyo, dkk (2020) menjelaskan materi hukum dasar kimia merupakan salah satu materi kimia yang bersifat abstrak dan matematis yang dianggap sulit oleh siswa. Permasalahan ini juga dialami oleh siswa SMA Negeri 37 Halmahera Selatan dalam mempelajari materi kimia. Dengan model pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan suatu upaya untuk mencari dan menemukan model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Daniel E., dkk (2018) menjelaskan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan pemahaman konsep siswa serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar lebih aktif yaitu model pembelajaran inkuiiri terbimbing.

Pembelajaran dengan menerapkan model inkuiiri terbimbing memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan konsep yang di pelajari dan siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara berkelompok (Asni, dkk. 2020). Selain itu, Elvi S.dkk (2020) melalui pembelajaran inkuiiri terbimbing siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kerja sama tim dan mempermudah siswa untuk belajar. Pembelajaran inkuiiri terbimbing menekankan siswa untuk aktif meningkatkan minat, motivasi, kemandirian belajar, melatih keberanian, berkomunikasi, dan berusaha mendapatkan pengetahuannya sendiri melalui proses penemuan dan pemecahan masalah. Model pembelajaran inkuiiri terbimbing dianggap sangat sesuai diterapkan untuk memahami konsep dan perhitungan pada materi hukum dasar kimia.

Untuk itu diperlukan suatu Penelitian untuk mengetahui “**Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 37 Halmahera Selatan Pada Materi Hukum Dasar Kimia”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kesulitan pada materi kimia yang bersifat konseptual dan hitungan.
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran inkuiiri terbimbing pada materi Hukum Dasar Kimia
2. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 37 Halamahera Selatan pada materi Hukum Dasar Kimia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran inkuiiri terbimbing menigkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 37 Halmahera Selatan pada materi Hukum Dasar Kimia ?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 37 Halmahera Selatan dalam belajar Hukum Dasar Kimia ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 37 Halmahera Selatan pada materi Hukum Dasar Kimia.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 37 Halmahera Selatan pada materi Hukum Dasar Kimia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses siswa dalam proses pembelajaran kimia secara mudah dan dapat belajar secara aktif dan kreatif.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiiri terbimbing yang melibatkan siswa secara aktif sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna serta terarah.

3. Bagi peneliti

Meningkatkan keterampilan dan wawasan dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama mengikuti proses penelitian, sebagai informasi penting sebagai calon guru untuk diterapkan saat mengajar untuk penilaian motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.